

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia banyak terjadi berbagai fenomena sosial, entah itu tentang masalah kejahatan maupun masalah kejiwaan yang mewarnai perjalanan hidup dari setiap individu. Perilaku tersebut terjadi dikarenakan adanya ketidakseimbangan antara kondisi sosial dengan realitas kehidupan yang dijalani oleh setiap individu. Hal ini memicu ketidaksesuaian antara ekspektasi dengan realita yang menimbulkan rasa ketidakpuasan dari setiap individu. Hal tersebut didukung oleh pendapat dari Hawari (2009:47) kepribadian seseorang dapat mengalami gangguan. Itu terjadi apabila kepribadian tersebut sulit menyesuaikan diri sehingga mengakibatkan kelusitan dalam menjalankan fungsi sosial dan aktivitas sosial. Masalah kejiwaan di Indonesia tentu memiliki kasus yang cukup tinggi. Terkait gejala gangguan psikopat beberapa di antaranya masih menganggap sebuah hal yang sepele. Padahal gangguan psikopat bisa terdeteksi sejak dini. Kalau melihat kilas balik kasus di Indonesia pembunuhan rata-rata paling banyak dikasus mutilasi dan penyiksaan korban sampai meninggal. Bisa dibayangkan kondisi kejiwaan dari pelaku benar-benar menunjukkan perilaku psikopat. Berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat tentang kejiwaan masih berhubungan dengan kajian karya sastra.

Menurut Fahiroh (2016) sebutan psikopat dalam ilmu kesehatan khususnya kesehatan mental secara luas orang memahaminya ini sebagai gangguan kejiwaan dengan nama lain antisosial. Kenyataannya, tidak hanya tentang karakter seseorang yang cenderung mengarah sebuah anti sosial. Tetapi kecenderungan sifat yang

anarkis, kasar dan brutal inilah yang mengarah kepada perilaku psikopat. Bahkan, tanpa kita sadari sifat manipulatif seorang psikopat lebih cerdas dari manusia pada umumnya.

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian pada sebuah karya sastra yang mengkaji dunia psikologi. Al'Maruf (2016:106) beranggapan dunia psikologi dianggap sebagai kajian sastra itu terjadi dengan adanya gambaran kehidupan dan emosi jiwa dari pengarang yang mengalir secara alamiah. Sebagaimana objek kajian sastra pada ilmu psikologi yaitu fokus akan kejiwaan dari seseorang. Novel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdapat unsur psikologi yaitu tentang perilaku psikopat yang bisa dikaji dengan pendekatan psikologi sastra. Di dalam *Novel Archigos* karya Alphaaworld banyak tindakan dan perilaku dari tokoh utama yang bernama Moriz Admiral Riyonal, menggambarkan bagaimana bentuk perilaku serta hal yang menyebabkan seorang psikopat dalam menyiksa lawan dan apapun yang menyebabkan amarah untuk bertindak anarkis sebagai wujud kesenangan emosionalnya.

Masalah kejiwaan khususnya berkaitan dengan psikopat merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Pengarang menuangkan berbagai rasa, emosional dan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dituangkan pada tokoh di dalam karya sastranya. Hal tersebut pernah diteliti oleh beberapa peneliti berkaitan dengan masalah kejiwaan khususnya psikopat. Peneliti memilih *Novel Archigos* karya Alphaaworld karena penulis memberikan banyak sekali perilaku psikopat yang dilakukan oleh tokoh utama yang bernama Moriz Admiral Riyonal. Novel tersebut menceritakan seorang anak tunggal kaya raya yang sangat disegani dan ditakuti oleh siapapun. Bahkan sikap keji dan kebrutalannya tidak ada yang bisa menandingi. Di dalam *Novel*

Archigos, penulis banyak memberikan adegan, dialog dan gambaran sifat tokoh yang menggambarkan bagaimana sosok seorang psikopat dalam kehidupan sehari-harinya. Entah itu dalam bersosialisasi, interaksi dengan teman sekolah atau teman sebaya, keluarga bahkan lingkungan sekitarnya. Penulis juga menjelaskan tentang perasaan Moriz dalam menyiksa lawannya tanpa belas kasih. Tindakan yang dilakukan tergambar dengan jelas. Faktor penyebab perilaku psikopat tokoh utama disampaikan juga oleh penulis.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti belum pernah diteliti oleh siapapun. Khususnya pada *Novel Archigos* karya Alphaaworld tentang perilaku psikopat. Akan tetapi, beberapa peneliti pernah melakukan penelitian tentang perilaku psikopat dengan sumber data yang berbeda dan objek penelitian yang sama seperti pada judul peneliti berikut, 1) Fenomena Perilaku Psikopat dalam *Novel Katarsis* karya Anastasia Aemilia: Psikologi Sastra. Hasil dari penelitian tersebut yaitu bentuk-bentuk perilaku psikopat yang terjadi di dalam *novel Katarsis* karya Anastasia Aemilia dan faktor penyebab tokoh berperilaku psikopat. 2) Citraan Psikopat pada Tokoh Utama dalam *Naskah Drama Cermin* karya Nano Riantiarmono. Hasil dari penelitian tersebut adanya bentuk perilaku psikopat tokoh utama dan faktor yang menyebabkan tokoh utama berperilaku psikopat dalam naskah drama berjudul "*Cermin*" karya Nano Riantiarmono. Faktor penyebab yang dihasilkan dalam penelitian ada dua yaitu faktor biologis dan faktor lingkungan. 3) Analisis Perilaku Psikopat Tokoh Noriko dalam *Novel Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako. Hasil dari penelitian tersebut berupa ciri-ciri dan faktor penyebab perilaku psikopat pada tokoh Noriko dalam *novel Zettai Seigi*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti perilaku dari tokoh utama yang bernama Moriz Admiral Riyonal. Karena, perilaku yang dimiliki

Moriz pada usia remaja berbeda dengan remaja pada umumnya. Perilaku psikopat yang cenderung dominan di dalam dirinya ini yang menarik perhatian peneliti untuk meneliti bentuk dan faktor penyebab dari perilaku psikopat yang dimiliki oleh Moriz.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana bentuk perilaku psikopat pada tokoh utama dalam *Novel Archigos* karya Alphaaworld ?
2. Apa faktor penyebab perilaku psikopat pada tokoh utama dalam *Novel Archigos* karya Alphaaworld ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Memaparkan bentuk perilaku psikopat pada tokoh utama dalam *Novel Archigos* karya Alphaaworld.
2. Memaparkan faktor penyebab perilaku psikopat pada tokoh utama dalam *Novel Archigos* karya Alphaaworld.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka diharapkan ada manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini yakni memberikan wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang kerkaitan karya sastra dan perilaku psikopat.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti bagi pihak lain, yaitu:

a. Bagi Pembaca

Penelitian *Novel Archigos* karya Alphaaworld ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dengan penelitian lainnya, baik yang sudah dilakukan penelitian maupun yang belum dilakukan penelitian.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sumber pemahaman bagi peneliti yang akan mengkaji hal serupa. Untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan bisa lebih baik dengan penelitian ini.

